

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan menggunakan desain penelitian cross sectional.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan dokter dan mahasiswa teknik sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun angkatan 2013-2016.

**Tabel 2: Jumlah Mahasiswa Pendidikan Dokter dan Teknik Sipil yang terdiri dari laki-laki dan perempuan tahun angkatan 2013-2016**

Tahun angkatan	PSPD		Jumlah perangkatan	Teknik Sipil		Jumlah perangkatan
	Laki-laki	Wanita		Laki-laki	Wanita	
2016	50 (29,41%)	120 (70,59%)	170	120 (66,66%)	60 (33,33%)	180
2015	59 (34,10%)	114 (65,89%)	173	133 (65,84%)	68 (34,16%)	202
2014	79 (43,17%)	102 (56,83%)	183	164 (75,23%)	54 (24,77%)	218
2013	76 (38,38%)	122 (61,62 %)	198	282 (77,68%)	81 (22,31%)	363
Total mahasiswa			724	Total mahasiswa		963

## 2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan dokter dan teknik sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun angkatan 2013-2016 yang dipilih dengan menggunakan metode simple random sampling. Perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan software Survey Monkey, dengan hasil sebagai berikut : populasi (1.687), Margin Of Error (7%), confident interval (95%), sampel (176). Sehingga total sampel dari pendidikan dokter dan teknik sipil  $176 \div 4$  menjadi 44 . Selanjutnya sampel dari masing-masing prodi (pendidikan dokter dan teknik sipil)  $44 \div 2$  menjadi 22 sampel. Jadi total sampel pada penelitian ini 48, hal ini dikarenakan untuk mendapatkan jumlah sampel yang seimbang. Agar

karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi maka ditetapkan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Inklusi:

Mahasiswa pendidikan dokter dan teknik sipil tahun angkatan 2013-2016.

Penetapan karakteristik tersebut untuk mempermudah perolehan informasi yang diharapkan dapat memahami dan menangkap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti

b. Eksklusi:

Subyek yang tidak isi dari kuisisioner dikarenakan subyek tidak paham mengenai informasi yang ada di kuesioner.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan program studi pendidikan dokter dan Fakultas Teknik Sipil Universitas Muhamadiyah Yogyakarta. Pemilihan lokasi penelitian ini berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

#### 2. Waktu

Penelitian ini akan berlangsung pada bulan September 2016 sampai dengan sidang seminar hasil KTI.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel Tergantung : Persepsi

Variabel Bebas : Religiusitas

#### **E. Definisi Operasional**

1. Religiusitas : Dapat dikatakan religiusitas adalah segala aktifitas yang dilakukan dalam rangka beribadah kepada Allah SWT.
2. Persepsi : Tanggapan atau daya pemahaman terhadap suatu informasi yang diterima melalui alat inderanya. Sehingga persepsi dapat diartikan bahwa seseorang paham atau tidak mengenai informasi yang diterimanya.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian payung yang akan meneliti perbedaan metode survey pada isu sensitive. Instrument yang akan digunakan yaitu :

1. Alat / bahan : Amplop, kertas, pulpen
2. Inform consent atau surat persetujuan
3. Kuesioner

Pada penelitian ini akan menggunakan dua topik kuesioner yaitu : kuesioner religiusitas dan kuesioner persepsi. Kuesioner religiusitas sudah

pernah digunakan oleh Sukmaya Izzati Widari dengan judul penelitian Pengaruh Religiusitas Penalaran Remaja yang Beragama Islam. Sedangkan untuk kuesioner persepsi penulis menggunakan metode vignette. Kuesioner persepsi akan disusun berdasarkan aspek persepsi yaitu : kognitif dan attitude.

Dalam penyusunan kuesioner penulis melakukan beberapa langkah, meliputi :

- a) Kuesioner yang telah digunakan oleh penelitian sebelumnya, akan dimodifikasi agar sesuai dengan tujuan penelitian.
- b) Kuesioner yang didapat dilakukakan *face validation* atau diskusi dengan ahli untuk melihat isi atau topik dari kuesioner tersebut
- c) Kuesioner diujikan kepada 30 orang diluar sampel
- d) Kuesioner dilakukan uji validatitas menggunakan uji Spearman
- e) Kuesioner dilakukan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha.

Kuesioner religiusitas terdiri dari 25 pertanyaan dan masing-masing pertanyaan dibagi menjadi beberapa dimensi yaitu Keyakinan, Pengetahuan, Pelaksanaan, Penghayatan. Sedangkakan untuk kuesioner persepsi terdiri dari 15 pertanyaan dan masing-masing pertanyaan dibagi menjadi beberapa topik, yaitu Gay, Lesbian, Biseksual. Peneliti menentukan interpretasi hasil kuesioner berdasarkan pertimbangan konsultasi dengan ahli.

Sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan dalam penelitian yang diukur dengan skala penilaian likert. Skala likert mempunyai lima tingkatan jawaban yang masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

1= Sangat tidak setuju

2= Tidak setuju

3= Ragu- ragu

4= Setuju

5= Sangat setuju

#### **G. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Sebelum pengambilan data peneliti menyusun jadwal berkaitan dengan tempat dan waktu pengambilan data untuk responden agar penelitian dapat berjalan lancar. Pada saat kuesioner diberikan, peneliti melakukan inform consent atau meminta persetujuan untuk pengambilan informasi dan peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian dan informasi yang didapatkan dijamin kerahasiaannya. Untuk menghindari bias kuesioner diberikan oleh 50% peneliti laki-laki dan 50% peneliti perempuan. Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan oleh tiga orang peneliti laki-laki dikarenakan ketersediaan waktu yang dimiliki oleh

peneliti laki-laki. Penyebaran kuesioner untuk pendidikan dokter dilakukan oleh satu orang peneliti perempuan dan satu orang peneliti laki-laki. Sedangkan untuk penyebaran kuesioner teknik sipil dilakukan oleh satu orang peneliti perempuan dan dua orang peneliti laki-laki. Selanjutnya kuesioner dibagikan pada mahasiswa secara random atau acak dari masing-masing tahun angkatan.

Angket atau kuesioner diberikan secara tertutup dengan menggunakan amplop. Selanjutnya responden mengisi kuesioner dan peneliti menunggu responden dalam pengisian kuesioner. Setelah pengisian selesai, Responden langsung memasukkan sendiri kuesioner kedalam amplop. Penelitian ini merupakan penelitian payung yang terdiri dari empat metode sehingga setelah dilakukan pengumpulan data, peneliti utama menggabungkan data yang didapat dari empat metode penelitian. Setelah itu peneliti melakukan konsultasi dengan ahli untuk menganalisis data yang didapat. Setelah semua data didapat, peneliti melakukan pengolahan data statistic menggunakan program SPSS dan pelaporan.

## **H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **a. Uji validitas**

Validitas pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu : diskusi dengan ahli dan diuji Spearman dengan diambil 30 orang diluar sampel. Uji korelasi spearman termasuk statistic nonparametric dan uji ini digunakan jika kedua variable yang diteliti menggunakan skala ordinal.

**Tabel 3 : . hasil validitas religiusitas**

Dimensi	r hitung	r tabel (23)	Hasil
Keyakinan	-0.01	0.396	Tidak valid
Keyakinan	-0.016	0.396	Tidak valid
Keyakinan	0.606	0.396	Valid
Keyakinan	0.633	0.396	Valid
Keyakinan	0.087	0.396	Tidak valid
Keyakinan	0.673	0.396	Valid
Keyakinan	0.089	0.396	Tidak valid
Pengetahuan	0.627	0.396	Valid
Pengetahuan	0.776	0.396	Valid
Pengetahuan	0.734	0.396	Valid
Pengetahuan	0.771	0.396	Valid
Pengetahuan	0.413	0.396	Valid
Pelaksanaan	0.638	0.396	Valid
Pelaksanaan	0.828	0.396	Valid
Pelaksanaan	0.843	0.396	Valid
Pelaksanaan	0.841	0.396	Valid
Pelaksanaan	0.700	0.396	Valid
Pelaksanaan	-0.159	0.396	Tidak valid
Pelaksanaan	0.761	0.396	Valid
Penghayatan	0.257	0.396	Tidak Valid
Penghayatan	0.530	0.396	Valid
Penghayatan	0.594	0.396	Valid
Penghayatan	0.030	0.396	Tidak valid
Penghayatan	0.415	0.396	Valid
Penghayatan	0.209	0.396	Tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner religiusitas dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table. Sehingga didapatkan hasil kuesioner yang valid sebanyak 17 pertanyaan dan kuesioner yang tidak valid sebanak 8 pertanyaan. R table didapat dari perhitungan jumlah sampel dikurang 2 ( $df=48-2=46$ ). Setelah itu lihat pada tabel pada  $r$  table yang ke 46, maka didapatkan nilai  $r$  table 0.361.

**Tabel 4 : Hasil uji validitas persepsi**

Dimensi	r hitung	r tabel (28)	Hasil
Gay	0.415	0.361	Tidak Valid
Gay	0.729	0.361	Valid
Gay	0.688	0.361	Valid
Gay	0.699	0.361	Valid
Gay	0.670	0.361	Valid
Lesbian	0.267	0.361	Tidak valid
Lesbian	0.818	0.361	Valid
Lesbian	0.606	0.361	Valid
Lesbian	0.770	0.361	Valid
Lesbian	0.686	0.361	Valid
Biseksual	0.304	0.361	Tidak valid
Biseksual	0.731	0.361	Valid
Biseksual	0.623	0.361	Valid
Biseksual	0.761	0.361	Valid
Biseksual	0.645	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner persepsi dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table. Sehingga didapatkan hasil kuesioner yang valid sebanyak 12 pertanyaan dan kuesioner yang tidak valid sebanak 3 pertanyaan. R table didapat dari perhitungan jumlah sampel dikurang 2 ( $df=$

48-2=46). Setelah itu lihat pada tabel pada r tabel yang ke 46, maka didapatkan nilai r tabel 0.361.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha yang digunakan untuk mengetahui tinggi dan rendahnya suatu reliabilitas. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Interpretasi reliabilitas berdasarkan uji cronbach alpha sebagai berikut:

- 1) 0,00-0,20 : Tingkat reliabilitas sangat rendah
- 2) >0,20-0,40 : Tingkat reliabilitas rendah
- 3) >0,40-0,60 : Tingkat reliabilitas cukup
- 4) >0,60-0,80 : Tingkat reliabilitas tinggi
- 5) >0,80-1,00 : Tingkat reliabilitas sangat tinggi

Suatu data dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > r tabel. R tabel didapat dari perhitungan jumlah sampel dikurang 2 ( $df= 48-2=46$ ). Setelah itu lihat pada tabel pada r tabel yang ke 46, maka didapatkan nilai r tabel 0.361. Nilai cronbach alpha pada kuesioner religiusitas pada penelitian ini adalah 0.645, jadi berdasarkan interpretasi tersebut nilai reliabilitas kuesioner religiusitas adalah tingkat reliabilitas tinggi. Sedangkan nilai cronbach alpha pada kuesioner persepsi pada penelitian ini adalah 0.779, jadi berdasarkan interpretasi tersebut nilai reliabilitas kuesioner persepsi adalah tingkat reliabilitas sangat tinggi.

## I. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS dengan metode statistic yaitu

- a) Kategorisasi kuesioner religiusitas berdasarkan nilai *z score* dan tidak bisa ditentukan dengan perhitungan karena tingkat religiusitas setiap orang berbeda-beda dan belum ada nilai yang pasti. Tingkat religiusitas dikatakan tinggi dengan nilai  $SD > 1$  dan rendah  $SD < 1$ .
- b) Uji regresi untuk mengetahui adanya pengaruh tahun angkatan dengan persepsi LGBT sebagai penyimpangan
- c) Kategorisasi kuesioner persepsi berdasarkan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Menentukan nilai tinggi dan rendah

$$\begin{aligned} X_T &= \text{Jumlah pertanyaan} \times \text{skor likert tertinggi} \\ &= 12 \times 5 \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_T &= \text{Jumlah pertanyaan} \times \text{skor likert tertinggi} \\ &= 12 \times 1 \\ &= 12 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentangan (R )

$$R = X_T - X_R$$

$$= 60-12$$

$$= 48$$

3) Menentukan standar deviasi ideal (SD)

$$SD= 1/6 (X_T - X_R)$$

$$= 1/6 (60-12)$$

$$= 8$$

4) Menentukan mean ideal (M)

$$M= 1/2 (X_T + X_R)$$

$$= 1/2 (60+12)$$

$$= 36$$

**Tabel 1 : Klasifikasi tingkat persepsi**

Kategori	Nilai	Angka
Setuju	$X \geq M+1SD$	>44
Kurang setuju	$M-1SD > X > M+1SD$	28-44
Tidak Setuju	$X \leq M-1SD$	<28

d) Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnov yaitu uji statistic non parametric untuk data dengan sampel yang besar (>50) karena pada penelitian ini mengambil sampel 48 orang. Suatu data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi >0.05 dan tidak terdistribusi normal jika nilai signifikansi <0.05

- e) Uji z score yang bertujuan untuk menyeragamkan atau mendapatkan nilai normal suatu variabel yang berbeda agar didapatkan satuan yang sama.
- f) Uji korelasi *spearman* digunakan untuk menghubungkan variabel z score tingkat religiusitas perdimensi dengan persepsi sehingga peneliti akan melakukan 5 uji korelasi yang terdiri dari :
1. Korelasi z score keyakinan dengan persepsi
  2. Korelasi z score pengetahuan dengan persepsi
  3. Korelasi z score pelaksanaan dengan persepsi
  4. Korelasi z score penghayatan dengan persepsi
  5. Korelasi z score total religiusitas dengan persepsi

Hasil uji korelasi spearman adalah jika  $p > 0.05$  artinya tidak ada hubungan antara variabel dan  $H_0$  diterima, jika  $p < 0.05$  artinya ada hubungan antara variabel dan  $H_0$  ditolak.

## **J. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini, semua data yang didapat dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan penelitian ini menjamin kesejahteraan dengan adanya autonomy pada responden yaitu tidak mempunyai kekuatan yang mengikat untuk dipaksakan penerapannya kepada responden.

